

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan memberi dampak pada penurunan kinerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

(i) kemampuan pengambilan keputusan yang melibatkan partisipasi berbagai pihak berdampak pada penurunan kualitas kerja karyawan, terutama setelah perubahan sistem kerja dari karyawan mitra menjadi kerja harian, terlihat dari hasil panen kopi yang belum memenuhi standar perusahaan, (ii) kemampuan memotivasi melalui sistem bonus, pelatihan, dan pendekatan personal berdampak pada penurunan pencapaian target kuantitas kerja karena berkurangnya bonus dan meningkatnya beban kerja, (iii) kemampuan komunikasi melalui pertemuan rutin dan sistem pelaporan berjenjang berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas karena keterlambatan penyampaian informasi, (iv) kemampuan mengendalikan bawahan melalui pengawasan bertahap dan pembinaan langsung berdampak pada variasi efektivitas penggunaan sumber daya, terlihat dari penggunaan pupuk dan pestisida yang belum sesuai dosis serta perawatan peralatan yang belum optimal, (v) tanggung jawab pimpinan dalam pemenuhan hak karyawan

berdampak pada tingkat kemandirian yang bervariasi, dimana karyawan senior mampu bekerja mandiri sementara karyawan junior masih memiliki ketergantungan tinggi pada arahan atasan, (vi) kemampuan mengendalikan emosi melalui pendekatan yang tenang dan profesional berdampak pada penyelesaian masalah yang konstruktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya dampak penurunan kinerja karyawan setelah perubahan sistem kerja, maka peneliti memberikan saran kepada pengusaha sebagai berikut:

1. Melakukan kajian mendalam sebelum menerapkan perubahan sistem kerja, khususnya terkait dampaknya terhadap beban kerja dan kesejahteraan karyawan dengan membentuk tim khusus yang melibatkan perwakilan karyawan dalam proses evaluasi kebijakan.
2. Menerapkan sistem bonus progresif yang disesuaikan dengan peningkatan beban kerja dan mengembangkan program pelatihan yang fokus pada peningkatan efisiensi kerja dalam sistem baru.